

Lampiran 1

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada:

Yth : Calon Responden

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya adalah mahasiswa Program Diploma III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Penelitian dilaksanakan sebagai salah satu kegiatan dalam menyelesaikan tugas akhir Program Diploma III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan penurunan tekanan darah setelah di bekam basah dan kering.

Sehubungan dengan hal di atas saya mengharapkan kesediaan anda untuk menjadi responden. Yang nantinya akan dilakukan pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah bekam. Saya menjamin kerahasiaan identitas dan informasi yang anda berikan hanya digunakan untuk mengembangkan ilmu keperawatan dan tidak digunakan untuk maksud lain.

Partisipasi anda dalam penelitian ini bersifat bebas, anda bebas untuk ikut ataupun tidak ikut tanpa adanya sanksi.

Atas perhatian dan kesediaan anda, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,
Peneliti

ERVAN PUTRA AINUR ROFIQ
NIM. 12612219

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Riwayat HT :

Menyatakan bersedia berpartisipasi dalam pengambilan data atau sebagai responden pada penelitian yang akan dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang bernama Ervan Putra Ainur Rofiq yang dalam penelitian ini mengambil judul “Study Komparasi Bekam Basah dan Kering Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Klien Hipertensi “.

Saya yakin bahwa informasi yang saya berikan ini bermanfaat bagi Peneliti, Mahasiswa, Institusi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan di dunia kesehatan serta bagi masyarakat. Dan hasil yang saya berikan akan dijamin kerahasiannya.

Magetan, ____ 2015

Peneliti

Responden

(ERVAN PUTRA AINUR ROFIQ)

(.....)

Lembar Observasi Pasien Bekam

No	Nama Inisial	Umur	Jenis Kelamin	Pre-test (TD)	Dilakukan Bekam (Kering/Basah)	Post-test (TD)
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						

19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
2						
27						
28						
29						
30						
31						
32						

Ponorogo, Agustus 2015

Peneliti

ERVAN PUTRA AINUR ROFIQ

NIM. 12612218

SOP BEKAM BASAH (ABI)

I. SOP INSTRUMEN KLINIK BEKAM

1. Menggunakan alat kop (Kop Bekam) dengan beberapa ukuran, dari yang kecil dengan diameter 1.5 cm hingga 7 cm, beserta hand pump-nya, sehingga kekuatan tarikan/penyedotannya dapat diatur sesuai dengan harapan pelanggan.
2. Alat pengeluaran darah bekam berupa pisau bedah steril atau surgical blade nomor 15 beserta scaple sebagai gagangnya, bukan silet cukur yang sama sekali tidak steril.
3. Kasa steril untuk membersihkan darah dan mensteril kulit yang hendak dihijamah (bekam), bukan tissue atau kain perca yang sama sekali tidak steril dan bahkan berbahaya bagi pasien.
4. Klempean untuk menjepit kapas steril saat mensteril medio hijamah (bekam).
5. Nampan dan kom dari bahan stainless steel.
6. Handglove atau sarung tangan.
7. Facemasker untuk pelindung hidung dan mulut penghijamah.
8. Alkohol konsentrasi minimal 70% untuk membersihkan kulit yang hendak dihijamah.
9. Yodium povidone sebagai antiseptic yang memang bersifat sporisidal.
10. Minyak Herba Jawi 99, minyak habbatussauda' untuk mempercepat penyembuhan dan penutupan luka bekas torehan.
11. Kursi khusus untuk pasien.
12. Divan / alas tempat pasien pasien.
13. Verban Tromol berbagai ukuran.
14. Sterilizer.
15. Dan beberapa instrument lainnya sebagai penunjang.

II. PROCEDURE BEKAM

1. 1 jam sebelum dibekam pasien mandi dahulu dengan air hangat, mengingat 3 jam setelah di bekam tidak diperbolehkan mandi.
2. Pasien yang baru datang dari bepergian atau selesai kerja berat, lakukanlah bekam setelah tubuh pasien rileks. Oleh karena itu pasien di istirahatkan dulu.
3. Di anjurkan untuk berwudhu dan shalat dua rakaat bagi pasien dan pembekam.
4. Kulit tempat dimana akan di bekam haruslah bersih dari sembarang kotoran dan rambut. Bersihkan dan cukur terlebih dahulu
5. Bagi pasien yang mempunyai penyakit kronik, hendaklah di lakukan pembersihan usus (*colon cleansing*) terlebih dahulu 3 hari sebelumnya, dan istirahat yang cukup selama 2-3 hari.
6. Ambil makanan atau minuman suplemen sebelum di bekam. Kondisi pasien tidak boleh terlalu lapar atau terlalu kenyang sebelum di bekam (minimal sekitar 3 jam sebelum bekam lambung dalam keadaan kosong).
7. Tidur secukupnya sebelum di bekam, hal ini di anjurkan guna mendapatkan kesan rileks pada pasien. Perlu di perhatikan selama di bekam pasien tidak boleh tidur.
8. Jangan melakukan bekam di ruangan yang ber-AC, mengingat ruangan AC tidak nyaman bagi pasien.
9. Jangan salah pilih titik bekam. Sebaiknya gunakan titik bekam yang di contohkan oleh Rasulullah.
10. Selama proses pembekaman, setiap tindakan bekam seperti kekuatan sedotan, penusukan jarum, dan sebagainya harus senantiasa di konsultasikan dengan pasien. Hal ini dilakukan agar pasien senantiasa nyaman dan rileks.

11. Pada saat di bekam, posisi pasien tidak boleh bergerak turun naik dengan sekian banyak mangkuk bekam. Jarak mangkuk jangan terlalu berdekatan, lihat sesuai postur tubuh pasien.
12. Jangan terlalu lama/ kuat/ kencang meng-kop, sebab jika terlalu lama akan menyebabkan pelepuhan pada kulit pasien/ terasa sakit. Tiap kop sekitar 3 – 5 menit (maksimum 9 Menit). Perhatikan selalu kondisi kulit yang ada di dalam kop, bila terlihat merah ke hitam- hitam, segera angkat dan lakukan penusukan.
13. Selepas di bekam, berikan minum habbasauda / madu / air putih/ kopi radix guna mengembalikan kesegaran.
14. Jika setelah di bekam pasien kena air hujan, anjurkan untuk segera mandi dengan air hangat.
15. Bagi pasien yang mempunyai penyakit yang kronik agar ambil istirahat yang cukup selama 2 – 3 hari.
16. Untuk mencegah dari hal – hal yang tidak di inginkan , 1 – 3 hari setelah bekam dilarang untuk bekerja berat/ bersetubuh, hal ini di anjurkan supaya badan tidak pegal atau sakit.
17. Mengingat bekam hanya di lakukan sebulan sekali, maka untuk penjagaan kesehatan sehari – hari , maka makan dan minumlah suplemen kesehatan dan bisa saja setiap minggu di refleksi/ acupresure/ acupuntur/ chiropractic.
18. Amalan bagi pasien setelah di bekam : perbanyak infaq shodaqoh, banyak istighfar , laksanakan semua perintah Allah dan jauhi segala apa yang di larang-Nya.
19. Rubah pola hidup, dari yang instan kepada yang alami.

SOP BEKAM KERING

I. SOP INSTRUMEN KLINIK BEKAM

1. Menggunakan alat kop (Kop Bekam) dengan beberapa ukuran, dari yang kecil dengan diameter 1.5 cm hingga 7 cm, beserta hand pump-nya, sehingga kekuatan tarikan/penyedotannya dapat diatur sesuai dengan harapan pelanggan.
2. Klempean untuk menjepit kapas steril saat mensteril media hijamah (bekam).
3. Nampan dan kom dari bahan stainless steel.
4. Handglove atau sarung tangan.
5. Facemasker untuk pelindung hidung dan mulut penghijamah.
6. Minyak Herba Jawi 99 / Minyak burung bubut, minyak habbatussauda' untuk mempercepat penyembuhan dan penutupan luka bekas torehan.
7. Kursi khusus untuk pasien.

II. PROCEDURE BEKAM KERING

1. 1 jam sebelum dibekam pasien mandi dahulu dengan air hangat, mengingat 3 jam setelah di bekam jangan mandi.
2. Pasien yang baru datang dari bepergian atau selesai kerja berat, lakukanlah bekam setelah tubuh pasien rileks. Oleh karena itu pasien di istirahatkan dulu.
3. Di anjurkan untuk berwudhu dan shalat dua rakaat bagi pasien dan pembekam.
4. Kulit tempat dimana akan di bekam haruslah bersih dari sembarang kotoran dan rambut. Bersihkan dan cukur terlebih dahulu
5. Bagi pasien yang mempunyai penyakit kronik, hendaklah di lakukan pembersihan usus (colon cleansing) terlebih dahulu 3 hari sebelumnya.

6. Ambil makanan atau minuman suplemen sebelum di bekam. Kondisi pasien tidak boleh terlalu lapar atau terlalu kenyang sebelum di bekam (minimal sekitar 3 jam sebelum bekam lambung dalam keadaan kosong).
7. Tidur secukupnya pada sebelah malam sebelum di bekam, hal ini di anjurkan guna mendapatkan kesan rileks pada pasien. Perlu di perhatikan selama di bekam pasien jangan tidur.
8. Jangan melakukan bekam di ruangan yang ber-AC, mengingat ruangan AC tidak nyaman bagi pasien.
9. Jangan salah pilih titik bekam. Sebaiknya gunakan titik bekam yang di contohkan oleh Rasulullah.
10. Selama proses pembekaman, setiap tindakan bekam seperti kekuatan sedotan harus senantiasa di konsultasikan dengan pasien. Hal ini dilakukan agar pasien senantiasa nyaman dan rileks.
11. Pada saat di bekam, posisi pasien tidak boleh bergerak turun naik dengan sekian banyak mangkuk bekam. Jarak mangkuk jangan terlalu berdekatan, lihat sesuai postur tubuh pasien.
12. Jangan terlalu lama/ kuat/ kencang meng-kop, sebab jika terlalu lama akan menyebabkan pelepuhan pada kulit pasien/ terasa sakit. Tiap kop sekitar 3 – 5 menit (maksimum 9 Menit). Perhatikan selalu kondisi kulit yang ada di dalam kop, bila terlihat merah ke hitam- hitam, segera angkat.
13. Selepas di bekam, berikan minum habbasauda / madu / air putih/ kopi radix guna mengembalikan kesegaran.
14. Jika setelah di bekam pasien kena air hujan, anjurkan untuk segera mandi dengan air hangat.

15. Bagi pasien yang mempunyai penyakit yang kronik agar ambil istirahat yang cukup selama 2 – 3 hari.
16. Amalan bagi pasien setelah di bekam : perbanyak infaq shodaqoh, banyak istighfar , laksanakan semua perintah Allah dan jauhi segala apa yang di larang-Nya.
17. Rubah pola hidup, dari yang instan kepada yang alami.



TABULASI DATA DEMOGRAFI
STUDI KOMPARASI BEKAM BASAH DAN KERING TERHADAP PENURUNAN
TEKANAN DARAH PADA PENDERIA HIPERTENSI DI GRIYA SEHAT
HOLISTIC KERATON MAOSPATI

NO	Usia	JK	FK	Tindakan dan hasil					
				Td <i>pre</i>	HT	Bekam	Td <i>post</i>	Selisih	Skor
1	53	L	ADA	160/90	SEDANG	Bekam basah	150/80	10	2
2	47	L	TIDAK	140/90	RINGAN	Bekam basah	130/80	10	2
3	51	L	TIDAK	160/100	SEDANG	Bekam basah	150/90	10	2
4	40	L	ADA	150/90	RINGAN	Bekam basah	140/80	10	2
5	47	L	ADA	150/90	RINGAN	Bekam basah	140/80	10	2
6	52	L	ADA	160/100	SEDANG	Bekam basah	150/90	10	2
7	47	L	TIDAK	140/90	RINGAN	Bekam basah	130/80	10	2
8	45	L	ADA	150/100	RINGAN	Bekam basah	140/90	10	2
9	53	L	ADA	170/100	SEDANG	Bekam basah	160/90	10	2
10	48	L	TIDAK	140/90	RINGAN	Bekam basah	130/80	10	2
11	53	L	ADA	160/100	SEDANG	Bekam basah	150/90	10	2
12	48	L	ADA	160/100	SEDANG	Bekam basah	150/90	10	2
13	63	L	ADA	180/110	BERAT	Bekam basah	160/100	20	2
14	49	L	TIDAK	140/90	RINGAN	Bekam basah	130/80	10	2
15	45	L	TIDAK	150/90	RINGAN	Bekam basah	140/80	10	2
16	48	L	TIDAK	150/90	RINGAN	Bekam basah	140/80	10	2
Jumlah								170	32
Rata-rata				153,75			143,125	10,6	2
Standar deviasi								2,5	0

NO	Usia	JK	FK	Tindakan dan hasil					
				Td <i>pre</i>	HT	Bekam	Td <i>post</i>	Selisih	Skor
1	41	L	TIDAK	160/100	SEDANG	Bekam kering	155/95	5	2
2	53	L	TIDAK	160/100	SEDANG	Bekam kering	155/95	5	2
3	46	L	TIDAK	140/90	RINGAN	Bekam kering	135/85	5	2
4	49	L	ADA	160/100	SEDANG	Bekam kering	160/100	0	1
5	42	L	ADA	150/100	RINGAN	Bekam kering	150/100	0	1
6	57	L	TIDAK	160/100	SEDANG	Bekam kering	160/100	0	1
7	48	L	ADA	160/100	SEDANG	Bekam kering	160/100	0	1
8	49	L	TIDAK	150/90	RINGAN	Bekam kering	145/85	5	2
9	46	L	TIDAK	150/90	RINGAN	Bekam kering	145/85	5	2
10	49	L	ADA	160/100	SEDANG	Bekam kering	160/100	0	1
11	39	L	ADA	140/90	RINGAN	Bekam kering	140/90	0	1
12	46	L	ADA	150/90	RINGAN	Bekam kering	150/90	0	1
13	55	L	TIDAK	160/100	SEDANG	Bekam kering	155/95	5	2
14	52	L	TIDAK	160/100	SEDANG	Bekam kering	155/95	5	2
15	43	L	TIDAK	140/90	RINGAN	Bekam kering	135/85	5	2
16	52	L	TIDAK	180/100	BERAT	Bekam kering	175/95	5	2
Jumlah								45	25
Rata-rata				155			152,18	2,82	1,5
Standart deviasi								2,56 17	0,512 3

Keterangan :

1. JK : Jenis Kelamin
2. FK : Faktor Keturunan
3. TD : Tekanan Darah
4. HT : Hipertensi

TABULASI SILANG

Tabulasi silang usia dengan Studi Komparasi Bekam Basah dan Kering Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi

Bekam Basah

Usia	Hipertensi							
	Ringan		Sedang		Berat		Jumlah	
	Frek	P (%)	Frek	P (%)	Frek	P (%)	Frek	P (%)
>50	-	-	6	37,5	1	6,25	7	43,75
<50	8	50	1	6,25	-	-	9	56,25
Jumlah	8	50	7	43,75	1	6,25	16	100

Bekam kering

Usia	Hipertensi							
	Ringan		Sedang		Berat		Jumlah	
	Frek	P (%)	Frek	P (%)	Frek	P (%)	Frek	P (%)
>50	-	-	4	25	1	6,25	5	31,25
<50	7	43,75	4	25	-	-	11	68,75
Jumlah	7	43,75	8	50	1	6,25	16	100

Tabulasi silang keturunan dengan Studi Komparasi Bekam Basah dan Kering Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi

Keturunan	Hipertensi					
	Bekam basah		Bekam kering		Jumlah	
	Frek	P (%)	Frek	P (%)	Frek	P (%)
Ada	9	28,125	6	18,75	16	46,875
Tidak ada	7	21,875	10	31,25	20	53,125
Jumlah	16	50	16	50	36	100



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id
Website : www.umpo.ac.id

Nomor : 1128/III.6/PN/ 2016
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Ponorogo, 27 Juli 2016

Kepada :
Yth. Bakesbang Kabupaten Magetan
di-

MAGETAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan D-III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2014 / 2015, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun *Karya Tulis Ilmiah (penelitian/riset sederhana)* lingkup Keperawatan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan informasi kepada mahasiswa / mahasiswi kami dalam mengadakan survey / kunjungan guna mencari data pada penyusunan *Karya Tulis Ilmiah*. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Ervan Putra Ainur Rofiq
NIM : 12612218
Lokasi Penelitian : Griya Sehat Holistik Ds. Keraton Kec. Maospati Kab. Magetan
Waktu Penelitian : 6 bulan
Judul Penelitian/Riset : Study Komparasi Bekam Basah dan Kering Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

SITI MUNAWAROH, S.Kep.Ns., M.Kep.
NIK. 19701004 199611 12



PEMERINTAH KABUPATEN MAGETAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Basuki Rachmat Barat Nomor 1 Magetan Kode Pos 63314
Telepon (0351) 8198137 Fax. (0351) 8198137
E-mail: bakesbangpol.magetan@mail.com

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 072 / 13 / 403.204 / 2016

Membaca : Surat dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Mengingat : 1. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 1972.
2. Surat Gubernur Jawa Timur tanggal 17 Juli 1972 Nomor : Gub./187/1972.
3. Radiogram Gubernur Jatim, tgl 30 Desember 1999 No.300/1885/303/1999 perihal proses perijinan Survey KKN, PKL dan sejenisnya.

Dengan ini menyatakan **TIDAK KEBERATAN** dilaksanakan Izin Penelitian yang diajukan oleh :

Nama : **ERVAN PUTRA AINUR ROFIQ**
NIM : 12612118
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Program Studi : D – III Keperawatan
Tahun Akademik : 2014 / 2015
Nama Penanggung Jawab : Siti Munawaroh, S. Kep.Ns,M.Kep
Jabatan : Dekan
Alamat : Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo
Tema / Judul : " Study Komparasi Bekam Basah dan Kering Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi "
Lokasi : Griya Sehat Holistic Care Keraton Maospati
Waktu pelaksanaan : Bulan Juli 2016 s/d Januari 2017

Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam jangka waktu 1 x 24 jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Camat dan Kepolisian setempat.
2. Mentaati ketentuan – ketentuan yang berlaku di Daerah Hukum Pemerintah setempat.
3. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan pernyataan, baik dengan lisan maupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina agama, bangsa, negara dari suatu golongan penduduk.
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan lain diluar ketentuan yang telah ditetapkan sebagaimana tersebut diatas.
5. Setelah berakhirnya survey / research dan lain – lain, diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan survey / research dan lain – lain sebelum meninggalkan tempat survey / research dan lain – lain.
6. Selesai pelaksanaan kegiatan survey / research / penelitian dan lain – lain **diwajibkan** memberikan laporan hasil pelaksanaan kegiatan dan atau menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil penelitian kepada Bakesbangpol dan BAPPEDA Kabupaten Magetan.

7. Surat keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Magetan, 29 Juli 2016

KEPALA BAKESBANGPOL
KABUPATEN MAGETAN



Drs. EHUD ALLAWY, M.Si, M.MKes
Pembina Tingkat I
NIP. 19610708 198301 1 002

Tembusan Yth :

1. Sdr. Kepala Bappeda Kabupaten Magetan
2. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan
3. Sdr. Camat Maospati
4. Sdr. Pimpinan Griya Sehat Holistic Care Kraton Maospati
5. Sdr. Kepala Desa Kraton Kec. Maospati Kab. Magetan



GRIYA SEHAT HOLISTIC - KRATON
Jl. R. Prawirodirjo No. 350 RT 10 RW 03 Kraton Kec. Maospati,
Magetan - 085330511312
Nomor STPT: 4/STPT/403.102/2015

SURAT REKOMENDASI

No. 002/ MI/ GSH/ IV/ 2015

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, tanggal 1 September 2016 nomor 1128/ 111-6/ PN/ 2016, Perihal permohonan ijin penelitian.

Dengan ini Kepala Griya Sehat Holistic Kraton memberikan rekomendasi kepada :

Nama : ERVAN PUTRA AINUR ROFIQ

Alamat : RT 04 RW 04 DESA KEMBANGAN KEC. SUKOMORO
KAB. MAGETAN

Nama lembaga : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Untuk melakukan penelitian di Griya Sehat Holistic Kraton Kelurahan Kraton Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan, di bidang kesehatan selama enam (6) bulan.

Demikian surat ini kami buat agar di periksa guna seperlunya.

Magetan, 3 September 2016
Kepala Griya Sehat Holistic,


GRIYA SEHAT HOLISTIC
Menghidupkan Sunnah, Gizi, dan Penguatan
Sujito, S.Pd